

KESESUAIAN VIDEO YOUTUBE LEARN GERMAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
SPRECHFERTIGKEIT BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 SURABAYA

Naufaldy Rizqulah Putra Nurmansyah

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Surabaya

naufaldy.20017@mhs.unesa.ac.id

Audrey Gabriela Titaley

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

audreytitaley@unesa.ac.id

ABSTRAK

Menjadi manusia sosial berarti menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Beberapa keterampilan yang diperlukan untuk belajar bahasa termasuk membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Ini juga berlaku untuk pendidikan di Indonesia yang berfokus pada pembelajaran bahasa. Di SMA Negeri 12 Surabaya terdapat pembelajaran bahasa Jerman yang ternyata siswa-siswi di sekolah tersebut merasa kesulitan dalam pelajaran ini, khususnya pada keterampilan berbicara. Penelitian ini mengkaji kesesuaian video *YouTube Learn German* dengan tujuan pembelajaran bahasa Jerman kelas XI pada tema *Kleidung*. Terdapat lima video dari *channel YouTube* tersebut dengan tema *die Kleidung* yang menjadi sumber data pada penelitian ini. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui tingkat kesesuaian dari masing-masing video yang telah terpilih sebagai sumber data. Kelima video tersebut masing-masing dianalisis dengan enam kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Prastowo dalam (Fadhilah, 2023:90). Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil yaitu video yang berjudul "*Learn German | German Vocabulary | die Kleidung | Clothes | A1*" mendapat skor kesesuaian sebesar 72,5%, video yang berjudul "*A1 - Lesson 55 | Im Kaufhaus | Buying Clothes | Shopping | Learn German*" mendapat skor kesesuaian sebesar 75%, video yang berjudul "*Learn German Vocabulary | Weather in German (Wetter)*" mendapat skor kesesuaian sebesar 65%, serta video yang berjudul "*Learn German | Wie ist das Wetter? | How's the weather? | German for beginners | A1 - Lesson 49*" dan "*Learn German Vocabulary | Seasons in German | Jahreszeiten | A1*" mendapat skor kesesuaian sebesar 70%.

Kata Kunci: Berbicara, Kesesuaian, Analisis, Learn German

ABSTRACT

Being a social human being means using language to communicate. Some of the skills required to learn a language include reading, listening, speaking and writing. This also applies to education in Indonesia which focuses on language learning. At SMA Negeri 12 Surabaya there is German language learning which turns out that students at the school find it difficult in this lesson, especially in speaking skills. This study examines the suitability of YouTube Learn German videos with the learning objectives of German language class XI on the theme of *Kleidung*. This study utilizes five YouTube videos from that YouTube channel "die Kleidung" theme as its primary data source. This study employs a descriptive qualitative methodology to assess the suitability level of selected videos as data sources. The five videos were each analyzed with six criteria for selecting audio-visual learning media according to Prastowo. Based on data analysis, the result are the video entitled "*Learn German | German Vocabulary | die Kleidung | Clothes | A1*" received a suitability score of 72,5%, the video entitled "*A1 - Lesson 55 | Im Kaufhaus | Buying Clothes | Shopping | Learn German*" received a suitability score of 75%, the video entitled "*Learn German Vocabulary | Weather in German (Wetter)*" received a suitability score of 65%, and the video entitled "*Learn German | Wie ist das Wetter? | How's the weather? | German for beginners | A1 - Lesson 49*" and "*Learn German Vocabulary | Seasons in German | Jahreszeiten | A1*" received a suitability score of 70%.

Keywords: Speaking, Suitability, Analyst, Learn German

AUSZUG

Ein sozialer Mensch zu sein bedeutet, Sprache zu benutzen, um zu kommunizieren. Zu den Fähigkeiten, die zum Erlernen einer Sprache erforderlich sind, gehören Lesen, Hören, Sprechen und Schreiben. Dies gilt auch für die Bildung in Indonesien, die sich auf das Erlernen von Sprachen konzentriert. An der SMA Negeri 12 Surabaya wird Deutsch gelernt, und es stellt sich heraus, dass die Schüler der Schule Schwierigkeiten mit diesem Unterricht haben, insbesondere im Sprechfertigkeiten. Diese Untersuchung untersucht die Eignung von Learn German YouTube Videos mit den Lernzielen der Deutschklasse XI zum Thema Kleidung. Es gibt 5 Videos aus dem

YouTube-Kanal mit dem Thema Kleidung, die als Datenquellen in dieser Untersuchung dienen. Diese Untersuchung wendet einen deskriptiven, qualitativen Ansatz an, um den Grad der Eignung jedes Videos, das als Datenquelle ausgewählt wurde, zu bestimmen. Die fünf Videos wurden jeweils anhand von sechs Kriterien für die Auswahl audiovisueller Lernmedien nach Prastowo analysiert. Aus der Datenanalyse ergeben sich folgende Ergebnisse: das Video mit dem Titel „*Learn German | German Vocabulary | die Kleidung | Clothes | A1*“ eine Eignungsquote von 72,5%, das Video mit dem Titel „*A1 - Lesson 55 | Im Kaufhaus | Buying Clothes | Shopping | Learn German*“ eine Eignungsquote von 75 %, das Video mit dem Titel „*Learn German Vocabulary | Weather in German (Wetter)*“ eine Eignungsquote von 65% und das Video mit dem Titel „*Learn German | Wie ist das Wetter? | How's the weather? | German for beginners | A1 - Lesson 49*“ and „*Learn German Vocabulary | Seasons in German | Jahreszeiten | A1*“ erhielten eine Eignungsquote von 70%.

Schlüsselwörter: Sprechfertigkeit, Eignung, Analyse, Learn German

PENDAHULUAN

Kegiatan berbahasa memiliki korelasi yang signifikan dengan kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Dalam belajar bahasa diperlukan penguasaan pada keterampilan-keterampilan tertentu. Menurut Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu dari empat kemampuan berbahasa Jerman yang disebut produktif adalah *Sprechfertigkeit* (kemampuan berbicara). Kegiatan berbicara tidak semudah yang dibayangkan.

Berdasarkan wawancara dengan para pengajar bahasa Jerman di SMAN 12 Surabaya pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024, didapatkan informasi bahwa siswa-siswi kelas XI di SMAN 12 Surabaya menghadapi kesulitan dalam belajar bahasa Jerman. Berdasarkan angket yang telah disebarkan pada tanggal 8 Maret 2024, informasi yang didapat antara lain adalah 77,1% siswa kelas XI-10 di SMAN 12 Surabaya merasa kesulitan untuk berbicara dalam bahasa Jerman dan 77,1% dari siswa kelas XI-10 di SMA Negeri 12 Surabaya menyukai pembelajaran dengan *YouTube/MP4* pada saat pembelajaran. Penelitian ini mengkaji kesesuaian video *YouTube Learn German* dengan tujuan pembelajaran bahasa Jerman kelas XI pada tema *Kleidung* di SMAN 12 Surabaya.

Berbicara adalah cara manusia berkomunikasi secara langsung satu sama lain. Sebagai manusia yang pasti membutuhkan satu sama lain, berbicara menjadi suatu kegiatan yang penting bagi manusia untuk berkomunikasi. Berbicara memungkinkan seseorang untuk secara langsung mengungkapkan pemikirannya kepada orang lain.

Müller & Gelbrich (2014), (dalam Fauzy, 2023:78) menyatakan “Unter der direkten Kommunikation wird ein Kommunikationsstil verstanden, bei dem die Menschen direkt und deutlich kommunizieren und genau sagen, was sie denken. Zur Vermittlung von Informationen werden Wörter benutzt. Das Hauptziel direkter Kommunikation liegt darin, ohne Umschweife effiziente und klare Informationen zu geben und zu empfangen.”

Berkomunikasi langsung berarti menyampaikan pesan secara langsung dan tidak ambigu. Penyerahan dan penerimaan informasi yang mudah dipahami dan efektif adalah tujuan dari komunikasi langsung. Agar orang yang diajak berbicara dapat menangkap informasi yang disampaikan, seseorang harus memiliki keterampilan berbicara yang baik.

Media pembelajaran berperan sebagai penghubung yang memperlancar kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar, pemanfaatan media sangat penting guna menyampaikan materi yang akan dipelajari. Hasan (2021:29) menyatakan bahwa pengertian media pembelajaran mencakup lima komponen. Pertama, sebagai mediator pesan atau materi dalam proses belajar mengajar. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk belajar dan meningkatkan keterampilan. Tujuan dari proses belajar mengajar akan berhasil jika media pembelajaran yang digunakan mencakup lima komponen menurut Hasan (2021:29). Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran adalah salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu pembelajaran.

Media yang dianalisis kesesuaiannya pada penelitian ini merupakan video dalam *channel YouTube Learn German* dimana termasuk media audio visual karena media video dalam *channel YouTube Learn German* menampilkan gambar dan bersuara. Media audio visual sangat sesuai untuk membantu kegiatan belajar mengajar, khususnya belajar bahasa. Arifin, M. (2023:163) berpendapat bahwa penggunaan media audio visual cenderung dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami karena informasi disampaikan melalui dua jenis panca indera, yaitu visual melalui mata dan audio melalui telinga.

**KESESUALAN VIDEO YOUTUBE LEARN GERMAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
SPRECHFERTIGKEIT BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 SURABAYA**

Channel YouTube “Learn German” merupakan salah satu diantara banyaknya saluran di YouTube yang berisi video terkait pembelajaran bahasa Jerman. *Channel* ini memiliki 1,47 juta *subscriber* atau pelanggan. *Channel YouTube “Learn German”* mulai mengunggah video pertamanya pada tahun 2016 dengan materi *Begrüßung* (A1). Seiring berjalannya waktu, *channel* ini semakin terkenal, tampak dari jumlah *subscriber* nya yang bertambah. Video yang diunggah dalam *channel YouTube “Learn German”* memiliki jumlah penonton mencapai angka ribuan hingga jutaan. *Channel YouTube* ini mengunggah video materi bahasa Jerman dengan menggunakan penjelasan bahasa Inggris. Dalam *channel YouTube Learn German* terdapat video pembelajaran bahasa Jerman mulai dari A1-C1. Untuk materi A1, dalam channel ini terdapat 67 video, materi A2 terdapat 52 video, materi B1 terdapat 41 video, materi B2 terdapat 17 video, dan C1 terdapat 3 video.

Kelebihan dari *channel* ini adalah memudahkan penonton untuk mencari materi yang ingin dipelajari dengan menyediakan *playlist* (daftar putar) sesuai dengan materi masing-masing. Selain itu, video yang terdapat dalam *channel* ini sangat menarik karena terdapat gambar animasi dan tulisan berwarna. Materi yang tersedia dalam channel ini juga bermacam-macam sesuai dengan tingkat kebahasaannya. Namun, *channel* ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak tersedia *subtitle* atau terjemahan dalam semua video dan penutur menggunakan bahasa Inggris pada saat menjelaskan materi pada video. Dari kelemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ingin menggunakan media ini dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik harus menegaskan kembali mengenai hal-hal yang mungkin tidak dipahami oleh siswa.

Dalam *channel YouTube Learn German* terdapat 862 video yang telah diunggah. Dari 862 video tersebut terdapat 5 video yang berkaitan dengan tema *die Kleidung* (pakaian). Lima video antara lain adalah yang berjudul 1.) “*Learn German Clothes | A1*” berdurasi 10.06 menit yang telah diunggah pada tanggal 29 April 2017 dengan jumlah 409.000 *viewers*/penonton, 2.) “*A1 - Lesson 55 Learn German*” berdurasi 10.08 menit yang telah diunggah pada tanggal 27 Juli 2018 dengan jumlah 194.000 *viewers*/penonton, 3.) “*Learn German Vocabulary – Weather in German (Wetter)*” berdurasi 8.32 menit yang telah diunggah pada tanggal 11 Februari 2017 dengan jumlah 199.000 *viewers*/penonton, 4.) “*Learn German Lesson 49*” berdurasi 10.16 menit yang telah diunggah pada tanggal 1 April 2018 dengan jumlah 290.000 *viewers*/penonton. 5.) “*Learn German Jahreszeiten | A1*” berdurasi 3.54 menit yang telah diunggah pada tanggal 8 Desember 2018 dengan 96.600 *viewers*/penonton. Semua informasi terkait *channel YouTube Learn German* tersebut berasal dari penelusuran yang dilakukan pada aplikasi *YouTube* pada tanggal 8 April 2024.

Kurikulum merupakan suatu konsep awal yang didesain sebagai pijakan awal bagi para pendidik untuk merencanakan sebuah pembelajaran yang akan dilalui peserta didik. Kurikulum berperan sebagai alat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat kaitannya, tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain (Nurgiyantoro, 1988: 2). Oleh karena itu, kurikulum adalah sesuatu yang penting bagi satuan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka berjalan secara paralel di sekolah-sekolah Indonesia. Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang dibuat oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim, menteri pendidikan republik Indonesia, sebagai pengganti kurikulum K-13. Menurut Darmawan dan Winataputra (dalam Tuerah, R., & Tuerah, J. 2023:979), kurikulum Merdeka bertujuan untuk memperkuat kemandirian siswa dan mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan fokus pada penguatan dan pengembangan keterampilan abad 21. Kurikulum ini lebih banyak menekankan peserta didik yang lebih aktif daripada pendidik. Peran pendidik pada kurikulum ini adalah sebagai fasilitator.

Kurikulum Merdeka memperkenalkan perangkat ajar inovatif yang berbeda dari pendahulunya, K-13. Perubahan kurikulum dari K-13 ke Merdeka mencakup penggantian komponen kurikulum menjadi CP, ATP, dan Modul Ajar. Menurut Aulia, dkk. (2023:14) KI-KD di kurikulum 2013 diganti dengan istilah CP di kurikulum merdeka, Silabus di kurikulum 2013 diganti dengan istilah ATP di Kurikulum merdeka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk perangkat ajar pada kurikulum merdeka merupakan pembaruan istilah dari kurikulum K-13. Bentuk Modul Ajar tidak jauh berbeda dengan RPP, yang membedakan hanya pada tidak terdapatnya KD, KI, dan Indikator pada Modul Ajar. Namun, terdapat Kompetensi Awal, Capaian Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran. Di bawah ini adalah bentuk ATP dan Modul Ajar yang telah diberikan oleh Ibu Devi Ambarwati, S.Pd., selaku pengajar bahasa Jerman di SMA Negeri 12 Surabaya.

Tabel 1. ATP dan Modul Ajar

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN				MODUL AJAR BAHASA JERMAN	
Nama Desi Ardiyanti, S.Pd		Tema Mata Pelajaran		E. INFORMASI UMUM	
Instansi SMA N 12 Surabaya		Materi Bahasa Jerman		Komponen Modul Ajar	
Rasional Ajar pembelajaran ini mengacu 4 keterampilan berbahasa, yaitu Hören, Sprechen, Lesen dan Schreiben. Pembelajaran bahasa Jerman juga mengacu pada standar yang berlaku sebagai "penguji bahasa" yaitu Standar Gemeinsame Europäische Referenzrahmen für Sprachen (GER) serta profil pelajar Pancasila. Di akhir fase F1 diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis, mampu bertukar informasi secara langsung terkait situasi sehari-hari dan lingkungan terdekat mereka, mengetahui perbedaan budaya, memiliki karakter yang berkaitan kepada Tahun 1945, memiliki inisiatif dan semangat gotong royong				Deskriptor	
				Nama Penulis	
				Instansi	
				Judul Modul Ajar	
				Tingkat Pendidikan	
				Fase dan Kelas	
				Mata Pelajaran	
				Alokasi jam pelajaran	

Elemen	Capaian pembelajaran	Capaian Pembelajaran per tahun	Indikator Penilaian (K)	Indikator Penilaian (K)	Indikator Penilaian (K)	Indikator Penilaian (K)	Indikator Penilaian (K)
Definisi (Definition)	Mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.	Peserta didik dapat mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.	11.1.1 Peserta didik mampu mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.	11.1.2 Peserta didik mampu mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.	11.1.3 Peserta didik mampu mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.	11.1.4 Peserta didik mampu mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.	11.1.5 Peserta didik mampu mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan yang sederhana.

Kompetensi Awal	- Kemampuan awal yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran ini peserta didik mengetahui tingkat literasi tentang kehidupan sehari-hari. - Peserta didik dapat mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.
Profil Pelajar Pancasila	- Kemampuan dalam mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. - Berkeadilan dalam mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. - Gotong royong dalam mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.
Sarana & Prasarana	Video Pembelajaran dari Youtube, Media Taring (Perangkat Cerdas), Ponsel, Smartphone, Laptop dan LCD, akses internet, ATK dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
Model dan Metode Pembelajaran	Pembelajaran dilakukan berbasis aktivitas PBL dan pemahaman teks lisan dan tulisan dengan metode ceramah, diskusi, presentasi.

KOMPONEN INTI	
Komponen Model Ajar	Deskripsi
Tujuan	Berkeadilan (Equity)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	- Mengetahui dan menyebutkan informasi selektif yakni kata kata jenis-jenis pakaian dari teks lisan sederhana terkait kehidupan sehari-hari. - Menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca. - Mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
Pertanyaan Pemantik	Was sehr ist? Was für eine? Was ist das? Apa yang kalian lihat? Tentang apakah video itu?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Sumber data dan data penelitian ini adalah 5 video dalam *channel YouTube Learn German* yang relevan dengan tema *die Kleidung*.

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa tabel *checklist* kesesuaian isi video dengan pendapat Prastowo dalam (Fadhilah, 2023:90) mengenai enam kriteria pemilihan media pembelajaran. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan teknik simak-catat. Dalam tahap ini hal pertama yang dilakukan adalah menyimak tujuan pembelajaran materi *die Kleidung* (pakaian) kelas XI dan mencari video-video yang telah dipilih berdasarkan kata kunci “*kleidung*”, “*season*” dan “*wetter*”. Tujuan pembelajaran materi *die Kleidung* (pakaian) kelas XI yaitu 1.) Siswa dapat memahami dan menyebutkan informasi selektif yakni kosa kata jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jerman, 2.) Siswa dapat menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca di Jerman, 3.) Siswa dapat membuat teks lisan sederhana terkait materi *die Kleidung* (pakaian). Berikutnya dilanjutkan dengan tahap catat dimana akan dilakukan pencatatan isi materi yang terdapat dalam video-video yang sudah disimak lalu ditentukan kesesuaiannya dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Prastowo dalam (Fadhilah, 2023:90).

Penelitian ini menerapkan analisis isi sebagai metode untuk menginferensi kesimpulan. Tahap analisis data yang akan dilakukan adalah menganalisis kesesuaian isi video yang telah dipilih sebagai sumber data dengan materi bahasa Jerman kelas XI semester 2 tema *die Kleidung* (pakaian). Pada tahap ini analisis akan dilakukan dengan menggunakan instrumen tabel daftar cek yang dibuat dengan elemen penilaian berdasarkan 6 kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Prastowo. Instrumen tabel daftar cek tersebut telah divalidasi oleh Ibu Devi Ambarwati, S.Pd. selaku guru bahasa Jerman di SMA Negeri 12 Surabaya.

Penelitian ini mengadaptasi skala Likert untuk mengukur tingkat kesesuaian dengan kategori: sangat tidak sesuai, tidak sesuai, cukup, sesuai, dan sangat sesuai. Selanjutnya yaitu menentukan persentase kesesuaian antara 5 video dari *channel YouTube Learn German* dengan menggunakan instrumen penelitian. Persentase kesesuaian ditentukan dengan mengaplikasikan rumus Arikunto (Zacharias dkk., 2019:82), yaitu:

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum yang akan diperoleh}} \times 100\%$$

**KESESUAIAN VIDEO YOUTUBE LEARN GERMAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
SPRECHFERTIGKEIT BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 SURABAYA**

Hasil persentase yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan tabel skala nilai kriteria kelayakan yang telah ditentukan oleh Arikunto (2019:82).

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Arikunto

Nilai	Persentase (%)	Kategori Kesesuaian
1	<21%	Sangat tidak sesuai
2	21% - 40%	Tidak sesuai
3	41% - 60%	Cukup sesuai
4	61% - 80%	Sesuai
5	81% - 100%	Sangat sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video 1: "Learn German | German Vocabulary | die Kleidung | Clothes | A1"

Dalam video ini terdapat kosa kata/*Nomen* dalam bentuk singular dan plural terkait tema *die Kleidung* beserta terjemahan dalam bahasa Inggris, antara lain: *die Kleidung*, *das T-Shirt/die T-Shirts*, *die Hose/die Hosen*, *der Rock/die Röcke*, *das Kleid/die Kleider*, *das Hemd/die Hemden*, *der Pullover/die Pullover*, *die Bluse/die Blusen*, *die Jeans/die Jeans*, *die Shorts*, *usw.*.



Gambar 1. Dokumentasi Video 1

Tabel 3. Analisis Kesesuaian Video 1

	Aspek Penilaian	Nilai				
		1 (sangat tidak sesuai)	2 (tidak sesuai)	3 (cukup)	4 (sesuai)	5 (sangat sesuai)
1.	Kesesuaian materi dalam video dengan target pencapaian kompetensi/ tujuan pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). 1. Memahami dan menyebutkan informasi selektif yakni kosa kata jenis-jenis pakaian dari teks lisan sederhana terkait tema <i>die Kleidung</i> . 2. Menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca. 3. Memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait tema <i>die Kleidung</i> .		✓			✓
2.	Kesesuaian video dengan kompetensi dasar / capaian pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). - Peserta didik dapat memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog atau monolog terkait tema <i>die Kleidung</i> .		✓			
3.	Video memiliki tampilan yang menarik.				✓	
4.	Materi dalam video dapat dipertanggungjawabkan.					✓
5.	Video memiliki durasi tidak lebih dari 20 menit.				✓	
6.	Video sesuai dengan tema yang diujarkan. (tema <i>die Kleidung</i>).					✓

$$HP = \frac{29}{40} \times 100\% = 72,5 \%$$

Hasil persentase kesesuaian video 1 dengan menggunakan instrumen penelitian di atas adalah 72,5% dan tergolong sesuai sebagai media pembelajaran. Video ini sangat sesuai dengan Tujuan Pembelajaran pertama yakni "memahami dan menyebutkan kosa kata jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jerman". Hal itu dikarenakan dalam video ini terdapat beberapa kosa kata jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jerman beserta terjemahan dan gambarnya.

Video 2: "A1 - Lesson 55 | Im Kaufhaus | Buying Clothes | Shopping | Learn German"

Dalam video ini terdapat *Redemittel* untuk percakapan di toko baju/percakapan membeli baju, antara lain:

Nomen: das Kaufhaus/die Kaufhäuser, die Abteilung/die Abteilungen, die Männerabteilung/die Frauenabteilung, die Babyabteilung/die Kinderabteilung, die Anprobe/die Umkleidekabine, usw.



Gambar 2. Dokumentasi Video 2 (Nomen)

Verben: suchen, anprobieren, brauche, hätte gern, gefallen, finden, kostet

Fragesatz: kann ich Ihnen helfen?, welche Größe haben Sie denn?, wo ist die Umkleidekabine?, passt die gut?/ sitzt die gut? / ist sie bequem, wie finden Sie diese hier?

Adjektiv: bequem, gut



Gambar 3. Dokumentasi Video 2 (Redemittel)

Tabel 4. Analisis Kesesuaian Video 2

	Aspek Penilaian	Nilai				
		1 (sangat tidak sesuai)	2 (tidak sesuai)	3 (cukup)	4 (sesuai)	5 (sangat sesuai)
1.	Kesesuaian materi dalam video dengan target pencapaian kompetensi/ tujuan pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). 1. Memahami dan menyebutkan informasi selektif yakni kosa kata jenis-jenis pakaian dari teks lisan sederhana terkait tema <i>die Kleidung</i> . 2. Menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca. 3. Memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait tema <i>die Kleidung</i> .		✓			
2.	Kesesuaian video dengan kompetensi dasar / capaian pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). - Peserta didik dapat memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog atau monolog terkait tema <i>die Kleidung</i> .				✓	
3.	Video memiliki tampilan yang menarik dan mampu membuat siswa memahami materi.					✓
4.	Materi dalam video dapat dipertanggungjawabkan.					✓
5.	Video memiliki durasi tidak lebih dari 20 menit				✓	
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan. (tema <i>die Kleidung</i>).					✓

$$HP \frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

Hasil persentase kesesuaian video 2 dengan menggunakan instrumen penelitian di atas adalah 75% dan dapat dikategorikan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Video ini sesuai dengan Tujuan Pembelajaran ketiga yakni “memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait tema *die Kleidung*”. Hal itu dikarenakan dalam video ini terdapat beberapa kosa kata jenis pakaian, benda, tempat atau ruangan yang berkaitan dengan tema *die Kleidung*, serta dalam video ini juga terdapat *Redemittel* dialog belanja pakaian di toko.

Video 3: "Learn German Vocabulary | Weather in German (Wetter)"

Dalam video ini terdapat kosa kata/*Nomen* terkait cuaca dalam bahasa Jerman beserta terjemahan dalam bahasa Inggris, antara lain: *das Wetter* (weather), *die Sonne* (sun), *der Regen* (rain), *der Hagel* (hail), usw.



Gambar 4. Dokumentasi Video 3

Tabel 5. Analisis Kesesuaian Video 3

	Aspek Penilaian (Berdasarkan teori Prastowo)	Nilai				
		1 (sangat tidak sesuai)	2 (tidak sesuai)	3 (cukup)	4 (sesuai)	5 (sangat sesuai)
1.	Kesesuaian materi dalam video dengan target pencapaian kompetensi/ tujuan pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). 1. Memahami dan menyebutkan informasi selektif yakni kosa kata jenis-jenis pakaian dari teks lisan sederhana terkait tema <i>die Kleidung</i> . 2. Menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca. 3. Memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait tema <i>die Kleidung</i> .	✓			✓	
2.	Kesesuaian video dengan kompetensi dasar / capaian pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). - Peserta didik dapat memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog atau monolog terkait tema <i>die Kleidung</i> .		✓			
3.	Video memiliki tampilan yang menarik dan mampu membuat siswa memahami materi.			✓		
4.	Materi dalam video dapat dipertanggungjawabkan.					✓
5.	Video memiliki durasi tidak lebih dari 20 menit					✓
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan. (tema <i>die Kleidung</i>).				✓	

$$HP = \frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$$

Hasil persentase kesesuaian video 3 dengan menggunakan instrumen penelitian di atas adalah 65% dapat dikategorikan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Video ini sesuai dengan Tujuan Pembelajaran kedua yakni "menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca". Hal itu dikarenakan dalam video ini terdapat beberapa kosa kata cuaca dalam bahasa Jerman, namun tidak disertakan contoh jenis pakaian berdasarkan cuaca yang disebutkan.

Video 4: "Learn German | Wie ist das Wetter? | How's the weather? | German for beginners | A1 - Lesson 49"

Isi video ini kurang lebih mirip dengan video sebelumnya, berisi kosa kata terkait cuaca. Namun lebih memfokuskan pada adjektiv yang digunakan pada tema cuaca, seperti: *Wie ist das Wetter?*

Es ist schlechtes Wetter, Es ist schönes Wetter, Es ist wunderschönes Wetter, Es ist schreckliches Wetter, Es ist schön, Es ist angenehm, Es ist sonnig, Die Sonne scheint, Es ist warm/sehr warm, Es ist kalt/sehr kalt/Es ist eisig, Es ist leicht bewölkt, Heute ist es nicht mehr so schön wie gestern!

Nomen: Wetter, Schnee,

Adjektiv: schlechtes, schön/schönes, wunderschönes, schreckliches, angenehm, sonnig, scheint, warm/sehr warm, kalt/sehr kalt/eisig,

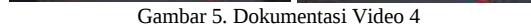


Table A.1 (continued)

Aspek Penilaian (Berdasarkan	Nilai
------------------------------	-------

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Video 8: "Many Common Words in English for Common Information"

Nomen: die Jahreszeit/die Jahreszeiten (season/seasons), der Frühling (spring), der Sommer (summer), der



Adjektiv: warm, blühen, heiß, kühl, kalt



Gambar 7. Dokumentasi Video 5 (Adjektiv)

Tabel 7. Analisis Kesesuaian Video 5

	Aspek Penilaian	Nilai				
		1 (sangat tidak sesuai)	2 (tidak sesuai)	3 (cukup)	4 (sesuai)	5 (sangat sesuai)
1.	Kesesuaian materi dalam video dengan target pencapaian kompetensi/ tujuan pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). 1. Memahami dan menyebutkan informasi selektif yakni kosa kata jenis-jenis pakaian dari teks lisan sederhana terkait tema <i>die Kleidung</i> . 2. Menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca. 3. Memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait tema <i>die Kleidung</i> .	✓		✓	✓	
2.	Kesesuaian video dengan kompetensi dasar / capaian pembelajaran siswa (tema <i>die Kleidung</i>). - Peserta didik dapat memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog atau monolog terkait tema <i>die Kleidung</i> .			✓		
3.	Video memiliki tampilan yang menarik dan mampu membuat siswa memahami materi.			✓		
4.	Materi dalam video dapat dipertanggungjawabkan.					✓
5.	Video memiliki durasi tidak lebih dari 20 menit					✓
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan. (tema <i>die Kleidung</i>).				✓	

$$HP = \frac{28}{40} \times 100 \% = 70\%$$

Hasil persentase kesesuaian video 5 dengan menggunakan instrumen penelitian di atas adalah 70% dapat dikategorikan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Video ini sesuai dengan Tujuan Pembelajaran kedua yakni “menentukan pakaian yang sesuai dengan musim/cuaca”. Hal itu dikarenakan dalam video ini terdapat beberapa kosa kata musim dalam bahasa Jerman dan contoh kalimatnya (tidak berkaitan dengan pakaian). Namun di dalam video ini tidak terdapat contoh jenis pakaian berdasarkan musim yang disebutkan. Selain itu, video ini cukup sesuai dengan Tujuan Pembelajaran ketiga yakni “memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait tema *die Kleidung*”. Hal itu dikarenakan dalam video ini hanya terdapat beberapa kosa kata cuaca dalam bahasa Jerman dan contoh kalimatnya, sehingga cukup membantu penguasaan kosa kata untuk menyusun teks dialog tema *die Kleidung*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kesesuaian kelima video sumber data dengan menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Prastowo dalam (Fadhilah, 2023:90), dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam channel *YouTube Learn German* terdapat 5 video yang berkaitan dengan tema *die Kleidung*. Secara keseluruhan dari 5 video mendapat skor 70%-75% sehingga dapat dikategorikan sesuai sebagai media pembelajaran. Namun, kesesuaian 5 video dengan tujuan pembelajaran berbeda, yakni terdapat 1 video yang dinyatakan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ke-1 yaitu video pertama yang berjudul “*Learn German| Clothes | A1*”. Selain itu terdapat 3 video yang dinyatakan sesuai untuk mencapai tujuan

pembelajaran ke-2 yaitu video ke-3, ke-4 dan ke-5 yang berjudul “*Learn German Vocabulary | Weather in German (Wetter)*”, “*Learn German A1 - Lesson 49*”, dan “*Learn German Vocabulary Jahreszeiten | A1*”. Selain itu terdapat 1 video yang dinyatakan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ke-3 yaitu video ke-2 yang berjudul “*A1 - Lesson 55 Shopping | Learn German*”.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan penggunaan kelima video sebagai sumber belajar bahasa Jerman khususnya pada tema *die Kleidung* sesuai dengan tujuan pembelajaran masing-masing. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media berupa video pada *channel YouTube Learn German* untuk pembelajaran bahasa Jerman khususnya pada tema *die Kleidung*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2023. Kesesuaian Materi Video Animasi YouTube Learn German sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI. *LATERNE*, Vol 12, Nomor 02, 162-170. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/55814> , diakses pada 26 Maret 2024)
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aulia, N., dkk. 2023. Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, Vol 3, Nomor 01, 14-20. (<https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/363>, diakses pada 27 Maret 2024)
- Fauzy, M., & Julaikah, D. (2023). PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA BEGRÜSSUNG DI WEB TEACHABLE MACHINE UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI. *LATERNE*, 12(02), 76-85. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/55069>
- Hasan, M., dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, B. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tarigan, H. G. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuerah, R., & Tuerah, J. 2023. Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 9, Nomor 19, 979-988. (<https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>, diakses pada 27 Maret 2024)